

ABSTRACT

Abstract: The study is aimed at investigating politeness strategies observed by Barack Obama in the interview with Steve Kroft in CBS '60 Minutes" regarding Osama bin Laden's execution. This study employed a qualitative research design which included quantification to compute the number of occurrences of the data. The data were obtained from a transcription of interview of Barack Obama in CBS official website. For the framework of analysis, the study applied politeness strategies proposed by Brown and Levinson (1978).

The study reveals that Obama only observed 3 politeness strategies. Obama frequently observed negative politeness strategies in the interview with 22 occurrences from 38 occurrences. Hedges were the most frequent sub-strategy of negative politeness observed by Obama. Then, it was respectively followed by impersonalizing S and H, and the last were giving deference and nominalization. By observing negative politeness strategy and its sub-strategies Obama tried to distance himself to the interview to save his negative face. The second, Obama observed positive politeness strategies and off-records strategies. Frequency of both politeness strategies were 8 times. Positive politeness and its sub-strategies were observed in order to hide the truth, to convince and to share experience with the interlocutor. While, off-record strategy and its sub-strategies were observed in order to avoid FTA. Through the result above, it can be inferred that Obama tended to put him and the interlocutor on distance but he still wanted to show solidarity to the hearers by showing his appreciation.

Key words: *politeness strategies, negative politeness, off-record strategy, positive politeness, negative face, interview.*

ABSTRAK

Abstrak: Kajian ini bertujuan untuk menginvestigasi strategi kesantunan yang dipatuhi oleh Barak Obama di dalam wawancara bersama Steve Kroft di CBS '60 Minutes" mengenai eksekusi Osama bin Laden. Kajian ini menggunakan metode kualitatif dengan melibatkan hitungan untuk menghitung jumlah kemunculan data. Data dalam kajian ini diperoleh dari rekaman wawancara Barak Obama dari situs resmi CBS. Kerangka analisis yang digunakan dalam kajian ini adalah teori strategi kesantunan yang dikemukakan oleh Brown dan Levinson (1978).

Kajian ini menunjukkan bahwa Obama hanya mematuhi 3 strategi kesantunan. Obama lebih banyak mematuhi strategi kesantunan negatif di dalam wawancaranya dengan 22 kemunculan dari 38. *Hedges* adalah sub-strategi yang paling sering digunakan oleh Obama dari kesantunan negatif. Urutan kedua diikuti oleh impersonalisasi pembicara dan pendengar, dan sub-strategi terakhir dalam kesantunan negatif adalah member rasa hormat dan nominalisasi. Dengan mematuhi strategi kesantunan negatif dan sub-strateginya, Obama berusaha untuk menjaga jarak antara dirinya dan pewawancara untuk menjaga wajah negatifnya. Strategi kesantunan kedua yang dipatuhi Obama adalah Strategi kesantunan positif dan strategi *off-record*. Kemunculan dari setiap dua strategi tersebut adalah 8. Kesantunan positif dan sub-strateginya adalah untuk menyembunyikan kebenaran, untuk meyakinkan dan untuk berbagi pengalaman dengan lawan bicara. Sedangkan strategi kesantunan *off-record* dan sub-strateginya dipatuhi untuk menghindar dari tindakan yang mengancam wajah. Dengan hasil di atas, disimpulkan bahwa Obama cenderung untuk menjaga jarak antara dirinya dan lawan bicaranya tetapi Obama ingin tetap menunjukkan solidaritas pada lawan bicaranya dengan menunjukkan rasa hormatnya.

Kata kunci: strategi kesantunan, kesantunan negatif, kesantunan positif, strategi off-record, wajah negatif, wawancara.